



Vol. 02 No. 02 (2023) : 812-818

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN: 2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN: 2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

## PERAN SUPERVISI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEPALA SEKOLAH DAN GURU DI SMA MUHAMMADIYAH GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU

Jailaini<sup>1</sup>, Agus Sujarwo<sup>2</sup>, Nur Hidayah<sup>3</sup>, An An Andari<sup>4</sup>, Atik Rusdiani<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : first author<sup>1</sup>, gssujarwo07@gmail.com<sup>2</sup>, atik.rusdiani@fkip.unila.ac.id<sup>3</sup>

### Abstract :

*This research was conducted on the basis of the fact that the problem of the performance of madrasa principals and teachers still requires serious attention, because one of their performance is influenced by supervision. The formulation of the problem in this study is: What is the role of supervision in an effort to improve the performance of principals and teachers at Gadingrejo Muhammadiyah High School? The purpose of this study was to describe the role of supervision in improving the performance of principals and teachers at Gadingrejo Muhammadiyah High School. This study uses a qualitative descriptive approach, which is located at Gadingrejo Muhammadiyah High School, Pringsewu Regency. Sources of information in this study are school supervisors, principals and teachers. The instruments used to collect data come from (1) observation, (2) interviews, and (3) documentation. Data analysis was carried out in three stages, namely data reduction, data display and verification. The conclusion that resulted from this study was that the supervisory role carried out by the supervisor towards improving the performance of the madrasa head and the supervision carried out by the principal on teachers had been carried out well and was able to make a positive contribution to the school. In addition, the school principal can openly cooperate with supervisors in terms of supervision so that they are better able to carry out their role in mobilizing, coordinating and providing a positive influence on teachers to improve their performance, so that at advanced stages it can affect the quality of learning.*

**Keywords :** *Supervision, Principal and Teacher Performance*

### Abstrak :

Penelitian ini dilakukan atas dasar kenyataan bahwa masalah kinerja kepala madrasah dan guru masih membutuhkan perhatian yang serius, karena kinerja mereka salah satunya dipengaruhi dengan adanya kepengawasan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran supervisi dalam upaya meningkatkan kinerja kepala sekolah dan guru di SMA Muhammadiyah Gadingrejo? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran supervisi dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah dan guru di SMA Muhammadiyah Gadingrejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang berlokasi di SMA Muhammadiyah Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Sumber informasi dalam penelitian ini adalah Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru. Instrumen yang

dipakai untuk menggali data bersumber dari observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, display data dan verifikasi. Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bahwa peran supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas terhadap peningkatan kinerja kepala madrasah dan supervisi yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru telah dilakukan dengan baik dan mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah. Selain itu Kepala sekolah secara terbuka dapat bekerjasama dengan pengawas dalam hal supervisi sehingga lebih mampu melaksanakan perannya dalam menggerakkan, mengkoordinasikan, dan memberikan pengaruh positif terhadap guru untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga pada tahap lanjut dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran.

**Kata Kunci: Supervisi, Kinerja Kepala Sekolah dan Guru**

## **PENDAHULUAN**

Untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan, kepala sekolah harus mampu melakukan pengawasan dan pengendalian. Kontrol seperti supervisi dan kontrol diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan pendidikan di sekolah diarahkan pada tujuan yang diinginkan.(Purbasari, Fitria, Martha, Sekolah, & Guru, 2021) Untuk mencegah staf pendidikan keluar jalur dan membuat mereka lebih memperhatikan bagaimana pekerjaan mereka dilakukan, pemantauan dan pengendalian merupakan tindakan pencegahan. Direktur pendidikan harus mengawasi dia dan dia harus memiliki keterampilan pengawasan profesional.(Kurniati, 2022) Berdasarkan PP no. 19 tahun 2005, Pasal 39 menyebutkan kriteria kelayakan peran kepala sekolah dalam pengawasan: Pengawasan, pelaksanaan dan pemantauan hasil tiga langkah pertama. Kepemimpinan kepala sekolah dalam kaitannya dengan manajemen sekolah mengacu pada manajemen.(Asmial, 2016) semua yang dilakukan dan hasil yang dicapai dapat dicapai oleh kepala sekolah di sekolahnya dengan menggunakan manajemen berbasis sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.(Irawan, Hasan, & Fernadi, Feri, 2021)

Berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kepala pendidikan sekolah berupaya mendukung guru dalam pengembangan keprofesiannya agar guru dapat meningkatkan kualitas pengajarannya dengan merencanakan pembelajaran, melaksanakan praktik nyata. dunia pengajaran dan membuat perubahan yang masuk akal dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.(Warisno, 2019) Istilah “efektivitas mengajar” juga dapat digunakan untuk merujuk pada prestasi kerja nyata guru yang ditentukan oleh kemampuan dan usaha. Keberhasilan kerja guru dapat ditentukan dengan membandingkan sejauh mana guru telah melaksanakan tugas mengajarnya berdasarkan standar profesi.(Nurul Hidayati Murtafiah, 2021) Kualifikasi guru yang unggul juga dapat dilihat dari pemenuhan tujuan guru itu sendiri maupun tujuan pendidikan dan pedagogik sekolah tempat guru tersebut bekerja.

Dari definisi yang diberikan di atas, dapat disimpulkan bahwa performance mengacu pada kemampuan seseorang dalam berkarya yang ditunjukkan dari perilaku lagu yang dibawakan. Kemampuan untuk

memahami apa yang sedang dipahami dan kemampuan untuk berperilaku dengan cara yang diharapkan dapat diidentifikasi sebagai faktor yang berhubungan dengan pekerjaan. Tinggi rendahnya kapasitas kerja dapat dilihat dengan melihat apa yang telah dicapai dan prestasi yang dicapai dalam suatu jabatan kerja tertentu. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan sebelum survei, diperoleh informasi tentang kegiatan supervisi yang dilakukan oleh direktur sekolah SMA Muhammadiyah Gading Rejo selama tahap perencanaan sekolah sehubungan dengan investigasi ini. Direktur membuat jadwal dan kalender kegiatan supervisi berdasarkan rencana tersebut. Dokumen tersebut memuat antara lain hari, jam, dan jam kegiatan pengawasan, hasil pengawasan, dan kesimpulan. Berdasarkan keterangan dalam dokumentasi, ditetapkan bahwa kegiatan pembinaan rektor bersifat pribadi dan bersama-sama dengan pengawas sekolah. Pada tahap pelaksanaan supervisi, pengarah memilih metode observasi kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memfasilitasi pembelajaran.

Hasil supervisi didiskusikan dengan guru, yang membuat pengamatan penting bahwa dia kurang mampu membina lingkungan di kelas di mana siswa dapat berinteraksi baik dengan mengajukan pertanyaan maupun menanggapi. Data menunjukkan bahwa SMA Muhammadiyah Gading Rejo, direktur Madrasah Aliyah melakukan kegiatan supervisi agar tujuan supervisi dapat tercapai dengan baik. Selain itu, terkait kinerja guru PAI diketahui bahwa setelah mendapat bimbingan dan arahan dari kepala sekolah SMA Muhammadiyah Gading Rejo, keterampilan guru jauh lebih baik dari sebelumnya. Misalnya, dalam hal domain, ketika direktur belum mengawasi guru, guru merasa tidak ada indikator yang dapat digunakan untuk menilai keterampilan di kelas setelah presentasi. Data yang telah diuraikan sebelumnya terutama menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah Gading Rejo. Meskipun secara umum kinerja guru terlihat baik, namun belum maksimal sehingga perlu dikaji lebih dalam bagaimana supervisi dilaksanakan dan bagaimana meningkatkan kinerja guru. Hal ini juga dianggap perlu untuk melakukan penelitian tentang bagaimana instruksi dilaksanakan. supervisi untuk meningkatkan kinerja guru pendidikan agama Islam.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif. Secara metodologis, penelitian kualitatif eksploratif diketahui berakar pada lingkungan alam secara keseluruhan, mengandalkan manusia sebagai sumber data, menggunakan teknik analisis data eksploratif induktif, mengarahkan tujuan penelitian ke arah penemuan teoritis, dan lebih tertarik pada proses dan hasil. . Berdasarkan pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengarahkan tujuan penelitiannya pada penemuan teori dan lebih mengutamakan proses dari pada hasil. Pilih satu set kriteria untuk menggambarkan keabsahan data, dan desainnya tentatif, dengan peneliti menyetujui hasilnya. Penelitian ini secara khusus berfokus pada pelaksanaan supervisi guru dan peran guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Rektor SMA Muhammadiyah Gading Rejo dalam hal ini dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, mengikuti tahapan perencanaan yang matang. Kondisi guru selama pembelajaran dilanjutkan tanpa memeriksa apakah ada masalah. Kepala sekolah harus secara berkala melakukan pengawasan terhadap guru, khususnya bagi mereka, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru selama proses pembelajaran. Berikut penjelasan tahapan supervisi perencanaan yang dilakukan oleh Direktur SMA Muhammadiyah Gading Rejo selama proses supervisi:

1. Tahap perencanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru
  - a. Guru yg di supervisi

Tahapan perencanaan yang dipersiapkan merupakan kegiatan Kepala Sekolah dalam menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan pengawasannya. Dalam pengertian ini tahap persiapan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, yaitu telah ditetapkan nama-nama guru yang akan menjadi penanggung jawab supervisi.

- b. Materi yang di sampaikan

Secara umum, ciri-ciri berikut ini terlihat selama proses pembelajaran berlangsung:

- 1) Upaya siswa-guru dan kegiatan pendidikan bersama dalam proses pembelajaran
- 2) Cara menggunakan media pembelajaran
- 3) Reaksi mental siswa selama proses belajar mengajar

2. Tahap pelaksanaan supervisi Direktur yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru.

Pengawasan dilakukan sedemikian rupa sehingga kelas dimulai pada saat guru atau pengawas memasuki ruangan. Guru mulai mengajar di depan kelas, dan pengawas mengajar di belakang. Pelaksanaan Pengawasan Direktur dalam meningkatkan kinerja guru, diperoleh data sebagai berikut dari pengamatan Pengawasan Direktur dalam meningkatkan kinerja guru:

- a. Perilaku pengawasan

Pada saat yang sama guru memasuki kelas, direktur memasuki kelas. Pengawas memasuki kelas saat jam pelajaran dimulai. Menurut pengamatan penulis, sutradara tidak mengucapkan sepatah kata pun tetapi langsung duduk di belakang (di kursi kosong). Tanggapan siswa terhadap kehadiran sutradara sangat khas, seolah-olah tidak ada yang berubah secara signifikan karena kehadirannya. Nyatanya, ada beberapa mahasiswa yang tidak merasa terganggu dengan kehadiran sutradara; Para siswa ini terlihat lebih gelisah dan pendiam.

Berdasarkan data observasi dapat disimpulkan bahwa perilaku pengawas dalam hal ini kepala SMA Muhammadiyah Gading Rejo mampu menjaga suasana kelas tidak terganggu dan sebagian besar siswa sudah terbiasa. .

b. Kepala sekolah memperhatikan guru mengajar sambil duduk di belakangnya atau sesekali berdiri.

Saat kepala sekolah sedang mengamati pelaksanaan supervisi di SMA Muhammadiyah Gading Rejo, ternyata ia duduk di kursi belakang yang kosong (siswa tidak masuk). Kepala sekolah sesekali mencatat banyak tindakan guru kunci selama proses observasi dan mencatat suasana kelas. Meski duduk di belakang, sutradara bisa berdiri dan berjalan ke arah para siswa yang duduk di kursi depan. Kegiatan ini selesai hanya sekali saat Rektor duduk di tempat jabatan semula.

Data menunjukkan bahwa selama pelaksanaan supervisi, kepala sekolah melakukan observasi sambil berdiri di belakang dan berpindah menempati tempat duduk di barisan depan. Dalam hal ini kegiatan dilakukan untuk mengidentifikasi objek yang diamati yaitu guru yang sebenarnya.

c. Memperhatikan hal-hal yang perlu diperhatikan

Menurut teori, faktor-faktor berikut harus diperhatikan selama proses pengawasan: Sikap pengawas. Agar suasana tidak berubah akibat kedatangan orang tambahan, para pembimbing harus bisa menjaga diri agar tidak terlihat oleh siswa. Bos merasa diam dan tidak perlu bicara. Hanya ketika ada detail yang perlu ditulis barulah tangannya bergerak menulis sesuatu. Bagaimana cara mengamati guru. Pengawas mengawasi guru mengajar sambil duduk di belakangnya atau sesekali mencondongkan tubuh ke depan untuk melihat apakah guru benar-benar merasa tidak seimbang. Pengamatan terus menerus dilakukan sepanjang pembelajaran sehingga semua informasi tentang profesor ini dapat diketahui dan dicatat. Berdasarkan data dokumentasi yang diperoleh dari pengarah, ditegaskan bahwa pada saat observasi dilakukan, pengarah memfokuskan pengamatannya pada aspek gaya mengajar guru, suara, penggunaan metode dan media, serta respon siswa ketika guru menyerahkan materi.

d. Mencatat data

Hasilnya lebih tepat ketika catatan dibuat dalam bentuk deskripsi, dan catatan lain yang menyinggung aktivitas instruktur selama pelajaran juga dapat disertakan. Penjelasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan direktur dicatat dalam bentuk uraian, yang membuat direktur percaya bahwa format ini lebih fleksibel untuk menjelaskan unsur-unsur yang diamati daripada daftar cek.

e. untuk menyelesaikan proses pengawasan.

Dalam pengertian ini, saya ingin mengatakan bahwa tidak ada aktivitas khusus yang terkait dengan melakukan observasi di dalam kelas; sebaliknya, pengamat terkadang perlu melakukan sejumlah tugas yang mereka anggap perlu tanpa menyebabkan siswa menjadi tegang atau tertekan. Hal ini terutama berlaku bagi guru yang merasa seolah-olah sedang diawasi saat mereka belajar. Setelah guru menyelesaikan pembelajaran, kegiatan observasi kelas diakhiri. Direktur Smp Islamika Yapemi Pringsewu kemudian berbicara di depan kelas, memotivasi para siswa untuk terus belajar sambil mengingat kewajiban mereka sebagai umat Islam, seperti mengaji Al-Qur'an lima kali sehari.

### 3. Tahap Tindak Lanjut Hasil pengawasan Direktur dalam rangka peningkatan kinerja guru

Segera setelah selesainya proses supervisi, diadakan rapat lanjutan untuk membahas hasil supervisi rektor. Profesor lain tidak diharuskan untuk menghadiri pertemuan ini, jadi profesor yang berminat merasa bebas untuk mengungkapkan pendapatnya dan ide lain yang ada di pikirannya. Direktur melaksanakan temu kembali dan bertemu dengan guru PAI untuk membahas hasil supervisi yang telah dilakukan agar guru lebih terbuka dan bebas untuk mengungkapkan keprihatinannya. atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Berikut rincian tindakan yang dilakukan oleh Direktur SMA Muhammadiyah Gading Rejo: Tahap Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Direktur dalam Meningkatkan Kinerja Guru.

Segera setelah selesainya proses supervisi, diadakan rapat lanjutan untuk membahas hasil supervisi rektor. Tidak perlu seorang guru pada pertemuan ini. Tidak ada yang memberinya perintah untuk melakukan ini, tetapi itu terjadi karena mereka menghargai pekerjaannya. Hormatilah anak bangsa yang telah mempercayaimu. Saya bangga dengan pekerjaan Anda. Dan dia terus belajar, yang memperluas cakupan pemikirannya. Jauh lebih besar dan apa yang dimilikinya. Guru melakukan kegiatan evaluasi dengan dua cara yaitu melalui tes dan tanpa tes. Tujuan dari bentuk tes evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi pembelajaran. Hal ini mirip dengan penggunaan formulir tes evaluasi dengan tanya jawab, dengan pengecualian bahwa tes evaluasi hanya ditujukan untuk sekelompok siswa terpilih sebagai contoh. terkait dengan metode evaluasi tanpa pengujian. Sementara itu, tujuan dan evaluasi diri adalah : (1) mendorong partisipasi siswa dalam program dan kegiatan pendidikan (2) mencari dan mengidentifikasi penyebab ketidakberhasilan siswa dalam mengikuti program pendidikan sehingga mereka dapat mencari dan mengidentifikasi perbaikan atau cara untuk memperbaikinya. Artinya teknik evaluasi tanpa pengujian ini akan efektif apabila kegiatan yang dilakukan mampu mengubah keadaan kondisi belajar siswa dari kurang baik menjadi baik, dan yang terpenting adalah mencari solusi dan memperbaiki program kegiatan pembelajaran. yang dianggap tidak efektif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Pengawas madrasah sebagai seorang supervisor pendidikan yang mensupervisi, baik supervisi akademik maupun supervise manajerial telah melakukan tugasnya dengan baik di SMA Muhammadiyah Gadingrejo dalam membimbing dan membina madrasah tersebut seperti merumuskan program kerja tahunan kepala madrasah, merumuskan perencanaan kerja guru, proses pengajaran serta evaluasi pengajaran. Pelaksanaan supervisi ini dilakukan dengan cara individu dan kelompok, observasi kelas, kunjungan kelas, rapat supervisi, pelatihan guru. Supervisi yang dilaksanakan oleh supervisor madrasah yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja SDM telah mampu memberikan kontribusi yang sangat

baik dalam proses pengelolaan pendidikan di SMA Muhammadiyah Gadingrejo. Kepala madrasah secara terbuka dapat bekerjasama dengan supervisor sehingga lebih mampu melaksanakan perannya dalam menggerakkan, mengkoordinasikan, dan memberikan pengaruh positif terhadap guru untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga pada tahap lanjut dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asmial. (2016). Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kontingensi Dan Implementasi Supervisi Demokratis Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru SMA Di KOTA SUBULUSSALAM. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, (1), 1-12.
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadi'in Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47-67.
- Kurniati, S. (2022). ... Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Sma Plus Muhammadiyah Merauke Provinsi Papua. *Unisan Jurnal*, 01(0), 415-423. Retrieved from <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/573>
- Nurul Hidayati Murtafiah. (2021). Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional ( Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung ). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 789-812. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- Purbasari, H. Y., Fitria, H., Martha, A., Sekolah, K., & Guru, P. P. (2021). Implementasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Profesionalitas Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6361-6372.
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>